

SKRIPSI

**REVITALISASI *SKATE PARK* 19 ILIR SEBAGAI
RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA PALEMBANG**

**REVITALIZATION OF THE 19 ILIR *SKATE PARK* AS
A GREEN OPEN SPACE FOR THE PALEMBANG CITY**



**Gilang Syahibul Ridho
05091282025037**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SUMMARY

GILANG SYAHIBUL RIDHO, Revitalization of The 19 Ilir Skate Park as A Green Open Space For The Palembang City (supervised by **YAKUP**)

This study aimed to evaluate the impact of the revitalization of the 19 Ilir skate park as a green open space in Palembang city. The background of this research was the need for green open spaces to enhance the quality of the environment and the well-being of urban communities. The methods used in this research included interviews with park users and managers, site analysis, landscape visual assessment, concept synthesis, preliminary design, consultations with experts and managers, budget estimate plan, and final design. The revitalization of Skate Park aimed to enhance ecological functions by adding vegetation, improve park aesthetics with a more attractive landscape design, add facilities such as more benches, stairs for access, and park lights, and replace neglected facilities such as damaged skateboard areas, non-functional park platforms, pathways damaged by roots, and circulation access that did not fully utilize all corners of the park. Before the redesign, the visual landscape data of Skate Park was first analyzed using the Scenic Beauty Estimation (SBE) method. SBE data were obtained with a value range of 0 to 111.46. The visual landscape data were re-analyzed based on the park's redesigned results. The values obtained in the redesigned park ranged from 0 to 80.00. Skate Park was designed with a sustainable landscape architecture concept, preserving the existing tree vegetation. The Skate Park design included circulation paths, a central feature area, ornamental plant areas, park benches, direction signs, park lights, and a children's play area. This park design could be realized with a budget of 1,426,664,971.00 IDR.

Keywords : Revitalization, Green Open Space, Park.

RINGKASAN

GILANG SYAHIBUL RIDHO, Revitalisasi *Skate Park* 19 Ilir sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang (Dibimbing oleh **YAKUP**).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan revitalisasi taman *Skate Park* 19 Ilir sebagai ruang terbuka hijau di kota Palembang. Latar belakang penelitian ini adalah kebutuhan akan ruang terbuka hijau yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat perkotaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan pengguna dan pengelola taman, analisis tapak, penilaian visual lanskap, sintesis konsep, desain awal, konsultasi dengan ahli dan pengelola, rencana anggaran biaya (RAB), dan desain akhir. Revitalisasi *Skate Park* bertujuan untuk meningkatkan fungsi ekologis melalui penambahan vegetasi, meningkatkan fisik dan estetika taman dengan desain lanskap yang lebih menarik, serta penggantian fasilitas yang terbengkalai seperti area *skateboard* yang rusak, platform taman yang tidak berfungsi, jalan setapak yang rusak oleh perakaran, dan akses sirkulasi yang kurang menikmati seluruh sudut taman. Taman *Skate Park* sebelum di revitalisasi terlebih dahulu dianalisis data visual lanskap menggunakan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE). Analisis SBE diperoleh dengan kisaran nilai 0 sampai 111,46. Analisis data visual lanskap dilakukan kembali pada hasil rancangan taman. Nilai yang diperoleh pada hasil rancangan taman berkisar 0 sampai 80,00. Taman *Skate Park* dirancang dengan konsep perancangan arsitektur lanskap berkelanjutan bagi lingkungan dengan tetap membiarkan vegetasi pepohonan yang ada. Perancangan taman *Skate Park* terdiri dari sirkulasi jalan, area fitur tengah, area tanaman hias, bangku taman, arah penunjuk jalan, lampu taman, dan area tempat bermain anak. Hasil rancangan taman ini bisa direalisasikan dengan anggaran biaya 1.426.664.971,00.

Kata kunci : Revitalisasi, Ruang Terbuka Hijau, Taman.

SKRIPSI

**REVITALISASI *SKATE PARK* 19 ILIR SEBAGAI
RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA PALEMBANG**

**REVITALIZATION OF THE 19 ILIR *SKATE PARK* AS
A GREEN OPEN SPACE FOR THE PALEMBANG CITY**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Gilang Syahibul Ridho
05091282025037

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**Revitalisasi *Skate Park* 19 Ilir
sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Oleh :

Gilang Syahibul Ridho

05091282025037

Indralaya, Juli 2024
Pembimbing



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP 196211211987031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

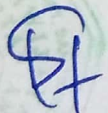
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Revitalisasi *Skate Park* 19 Ilir sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang" oleh Gilang Syahibul Ridho telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Yakup, M.S. Ketua (.....)
NIP.196211211987031001
2. Dr. Ir. Lidwina Ninik S., M.Si. Anggota (.....)
NIP.195504251986022001

Ketua
Jurusan Budidaya Pertanian


Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001

Koordinator
Program Studi Agronomi


Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gilang Syahibul Ridho

NIM : 05091282025037

Judul : Revitalisasi *Skate Park* 19 Ilir sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, semua sumber yang digunakan telah saya cantumkan dengan benar, tidak ada bagian dari skripsi ini yang merupakan hasil plagiat, dan saya telah mematuhi etika akademik selama proses penulisan skripsi. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2024



Gilang Syahibul Ridho

RIWAYAT HIDUP

Ditulis oleh Gilang Syahibul Ridho yang biasa dipanggil Gilang. Penulis dilahirkan di Desa Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim pada tanggal 30 September 2002. Penulis merupakan anak laki-laki pertama dari pasangan Indawan Ab. dan Ratna Dewi. Penulis memiliki tiga saudara, satu adik laki-laki bernama Haikal Akram Ridho dan dua adik perempuan yang bernama Nazila dan Najwa Amira. Penulis tinggal bersama orang tua di Desa Sukarami, Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 18 Sungai Rotan dan melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Sungai Rotan dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di SMAN 1 Sungai Rotan dan lulus pada tahun 2020. Untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya dengan jalur masuk SBMPTN.

Penulis saat ini merupakan mahasiswa aktif semester 8 di Program Studi Agronomi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis juga aktif mengikuti organisasi kampus yaitu sebagai Kepala Divisi Desain Grafis di Departemen Informasi dan Komunikasi HIMAGRON pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis juga aktif mengikuti organisasi lain seperti Badan Wakaf Pengkajian Islam Fakultas pertanian. Penulis juga turut aktif ikut dalam kepanitiaan seperti menjadi Koordinator Pubdok PKKMB Fakultas Pertanian dan PKKMB Program Studi. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan untuk mengemban amanah sebagai Kepala Departemen Informasi dan Komunikasi HIMAGRON dan itu kali terakhir penulis mengikuti kegiatan keorganisasian. Penulis suka mempelajari hal baru seperti belajar menggunakan software desain grafis serta editing video yang penulis pelajari secara otodidak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Revitalisasi *Skate Park* 19 Ilir sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Palembang” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan keterbatasan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan dukungan yang berupa kritik dan saran yang membangun agar terciptanya perubahan yang lebih baik. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Orang Tua Terkasih Ebak dan Umak, yang telah mendukung kemampuan putranya untuk tetap semangat dan pantang menyerah dalam menjalani semua proses ini. Ucapan terima kasih pun belum lah cukup untuk semuanya, atas semua masukan, motivasi, serta dukungan finansial.
2. Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan semua bimbingan dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Lidwina Ninik S., M.Si., selaku pembahas skripsi yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi pembahas skripsi serta memberikan semua saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi.
4. Universitas, Rektor, Dekan, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Koordinator Program Studi Agronomi, para Dosen, Staff administrasi, serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Pertanian atas ilmu dan fasilitas yang telah membantu dari awal peneliti menjadi mahasiswa di kampus ini hingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
5. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan, Fauzan, Julianto, Apri, Ihsan, Imas, Dian, Irul, Mei, Yugo, Kevin, dan juga kepada Aqbal, Kiran, Fauzan yang juga telah membantu dan

- memberikan dukungan selama proses ini.
6. Teman-teman magang seperjuangan di The Farmhill yang sudah menjadi bagian dari cerita, sudah berkenan untuk berkembang bersama, semoga tali silaturahmi kita tetap berjalan dengan baik.
 7. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Agronomi khususnya Agronomi 2020 yang telah mendukung dan menyemangati selama proses ini berlangsung.
 8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu, peneliti ucapkan terima kasih banyak.

Sekian kata pengantar yang dapat penulis sampaikan, Terakhir, penulis ingin menyampaikan sedikit kutipan Denzel Washington “Ketika anda jatuh sebaiknya anda jatuh ke depan, sehingga anda akan terus maju dan bukan mundur“ Terima kasih atas perhatian dan kesempatan ini.

Indralaya, Juli 2024



Gilang Syahibul Ridho

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Hipotesis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH)	4
2.2 Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau	5
2.3 Perencanaan Taman	6
2.4 Revitalisasi Taman.....	9
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	11
3.1 Tempat dan Waktu	11
3.2 Alat dan Bahan.....	11
3.3 Metode Penelitian	12
3.3.1 Interview	12
3.3.2 Analisis Tapak	13
3.3.3 Penilaian Visual Lanskap	13
3.3.4 Sintesis Konsep	14
3.3.5 Desain Awal (Pengembangan Desain)	14
3.3.6 Konsultasi dengan Pengguna.....	14
3.3.7 Rencana Anggaran Biaya (RAB)	14
3.3.8 Desain Akhir (Gambar Konstruksi).....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil	16
4.1.1 Interview.....	16

4.1.2 Analisis Tapak	16
4.1.2.1 Eksisting Tapak.....	16
4.1.2.2 Batas-batas Tapak	17
4.1.2.3 Pencapaian Akses Dari Luar Tapak.....	18
4.1.2.4 Analisis Tapak <i>In-Site</i>	19
4.1.2.5 Analisis Kondisi Tapak.....	25
4.1.3 Penilaian Visual Lanskap	26
4.1.4 Sintesis Konsep	28
4.1.5 Rencana Anggaran Biaya (RAB)	42
4.2 Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Foto lokasi menggunakan <i>Google Earth</i>	11
Gambar 4.1. Tampak perbatasan tapak dengan jalan raya.....	17
Gambar 4.2. Pencapaian akses ke tapak.....	18
Gambar 4.3. Kondisi penataan tanaman hias di lokasi tapak.....	22
Gambar 4.4. Kondisi pepohonan pada lokasi tapak.....	23
Gambar 4.5. Kondisi fasilitas umum dan utilitas di lokasi tapak.....	24
Gambar 4.6. Kondisi <i>Playground</i> di lokasi tapak.....	24
Gambar 4.7. Analisis kebisingan, dan intensitas cahaya matahari	25
Gambar 4. 8. Grafik Nilai <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE).....	28
Gambar 4.9. Rancangan Lanskap 1 pada titik awal Lanskap 1, 2, dan 3.....	37
Gambar 4.10. Rancangan Lanskap 2 pada titik awal Lanskap 4, 5, dan 6...	38
Gambar 4.11. Rancangan Lanskap 3 pada titik awal Lanskap 7, 8, dan 9...	38
Gambar 4.12. Rancangan Lanskap 4 pada titik awal Lanskap 10, 11, dan 12.....	39
Gambar 4.13. Rancangan Lanskap 5 pada titik awal Lanskap 13, 14, dan 15.....	39
Gambar 4.14. Rancangan Lanskap 6 pada titik awal Lanskap 16, 17, dan 18.....	40
Gambar 4.15. Rancangan Lanskap 7 pada titik awal Lanskap 19, 20, dan 21.....	40
Gambar 4.16. Grafik Nilai <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE) Hasil Rancangan ..	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Diagram alur tahapan pelaksanaan penelitian.....	12
Tabel 4.1. Data laporan Iklim Kota Palembang tahun 2023	20
Tabel 4.2. Jenis tanaman dan jumlah populasinya di lokasi tapak.....	21
Tabel 4.3. Rata-rata tingkat kebisingan di area taman	26
Tabel 4.4. Klasifikasi Nilai <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE)	27
Tabel 4.5. Jenis dan kebutuhan iklim optimal tanaman pada rancangan.	31
Tabel 4.6. Jenis tanaman, kebutuhan matahari, dan perawatan pada tanaman.	33
Tabel 4.7. Jenis dan siklus hidup tanaman yang digunakan pada rancangan ...	35
Tabel 4.8. Nilai <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE) Hasil Perancangan.....	41
Tabel 4.9. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB).....	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.	57
Lampiran 3. Kuisisioner Evaluasi Kualitas Visual Lanskap	58
Lampiran 4. Area tanaman hias	60
Lampiran 5. Penempatan posisi tanaman hias	61
Lampiran 6. Penempatan posisi pepohonan.....	62

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambahan penduduk mengakibatkan pertumbuhan pemukiman yang cepat dan tidak terkendali, mengakibatkan kebutuhan akan lahan semakin meningkat, terutama di kawasan pemukiman dan perkotaan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan. Rencana Tata Ruang yang telah dibuat tidak mampu mencegah alih fungsi lahan di perkotaan sehingga keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) semakin terancam dan kota semakin tidak nyaman untuk beraktivitas (Dwihatmojo, 2016).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang menyatakan bahwa setiap kota harus menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) minimal 30% dari luas wilayah kota yang diisi oleh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam dan 20% berupa RTH publik dan 10% berupa RTH privat. Proporsi 30% RTH merupakan ukuran minimal untuk menjamin keseimbangan ekosistem kota, baik keseimbangan sistem hidrologi dan sistem iklim, maupun sistem ekologis lain, yang akan meningkatkan ketersediaan udara bersih yang diperlukan masyarakat, serta sekaligus dapat meningkatkan nilai estetika kota. Ruang terbuka hijau juga termasuk salah satu elemen kota dan kehadirannya dalam suatu kota didasarkan pada ketentuan dan standar-standar tertentu (Rijal, 2017).

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan ruang terbuka bervegetasi yang berada di kawasan perkotaan yang mempunyai fungsi antara lain sebagai area rekreasi, sosial budaya, estetika, fisik kota, ekologis dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi bagi manusia maupun bagi pengembangan kota (Setyani *et al.*, 2017). Ruang terbuka publik dan ruang terbuka hijau merupakan salah satu elemen yang penting. Ruang terbuka publik sangat diperlukan karena keberadaan ruang terbuka publik secara tidak langsung mempengaruhi karakter dan budaya masyarakat di perkotaan (Amalia *et al.*, 2021). Menurut Hakim (2014) bahwa jenis ruang terbuka hijau antara lain taman kota, taman wisata alam, taman rekreasi, taman lingkungan perumahan dan permukiman, taman lingkungan perkantoran dan gedung komersial, taman hutan raya, dan taman hutan kota.

Taman adalah area yang terdapat jenis-jenis komponen material keras maupun material lunak yang saling menyatu antara satu dengan yang lain yang direncanakan atau dibuat sendiri oleh manusia sebagai tempat rekreasi atau tempat penyegar suatu lingkungan. taman yang seringkali kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari yaitu taman kota, taman rekreasi, taman bermain, dan taman rumah tinggal. (Angwarmas dan Setyabudi, 2020). Menurut Laurie (1986), taman merupakan area yang memiliki ruang dalam berbagai kondisi seperti lokasi, ukuran atau luasan, iklim, dan juga kondisi khusus lain seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pembangunan taman yang dilakukan

Kota Palembang sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia dengan luas wilayah 400,61 km² pada umumnya tidak dapat menghindari dampak negatif dari pesat perkembangan pembangunan dan laju pertumbuhan populasi penduduk terhadap ketersediaan lahan terbuka. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis laporan bahwa pada tahun 2021, angka jumlah penduduk kota Palembang sebanyak 1.686.073 jiwa dan akan bertambah seiring waktu berjalan (BPS Kota Palembang, 2021). Pembangunan di kota Palembang berlangsung secara masif sehingga mengurangi ruang hijau. Mengacu pada rencana tata ruang wilayah (RTRW), kondisi ruang terbuka hijau Palembang tidak akan memburuk. Jumlah ruang terbuka di kota Palembang khususnya RTH publik masih di bawah 20% dari luas kota sesuai dengan amanat Undang-Undang No 26 tahun 2007 tentang penataan ruang.

Skate Park di Jembatan Ampera di kawasan 19 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang dengan luas taman tersebut berkisar antara 8.000 m², dilengkapi dengan fasilitas olahraga *Skateboard*, taman ini didukung dengan fasilitas taman lainnya seperti bangku taman, jalur pedestrian, dan *playground* (Sinatra dan Fitra, 2021). Kondisi *Skate Park* saat ini telah rusak, seperti aspal yang sebagai wahana *skateboard* banyak berlubang. Kegiatan revitalisasi taman pun perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas *Skate Park*.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk merevitalisasi *Skate Park* Kota Palembang sebagai ruang terbuka hijau.

1.3 Hipotesis

Revitalisasi *Skate Park* sebagai ruang terbuka hijau di kota Palembang dapat meningkatkan fungsi dari segi estetika, ekologi, dan sosial melalui peningkatan komponen fasilitas fisik dan vegetasi tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, I. 2013. Tropical Landscape. *PT. Imaji Media Pustaka*.
- Amalia, F., Fransiska, W., & Komariah, S. L. 2021. Karakteristik Pengguna Ruang Terbuka Publik Pada Taman Kota Di Palembang. *NALARs*, 20(2), 73-82.
- Angwarmas, F., & Setyabudi, I. 2020. Konsep Perancangan Taman Rekreasi Dan Olahraga Di Kelurahan Balearjosari Kota Malang. *Aksen: Journal of Design and Creative Industry*, 5(1), 5-15.
- Arianti, I. 2013. Ruang Terbuka Hijau.
- BMKG Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan. 2023. Pusat Database – BMKG 2023, <https://dataonline.bmkg.go.id/>
- BPS Kota Palembang. 2021. Jumlah Penduduk Kota Palembang tahun 2019-2021. <https://palembangkota.bps.go.id/indicator/12/167/1/jumlah-penduduk-palembang.html>
- Colorado Master Gardener Program - Principles of Landscape Design (<https://cmg.extension.colostate.edu/Gardennotes/413.pdf>)
- Daniel, C., dan Boster, RS. 1976. *Measuring Landscape Aesthetic: The Scenic Beauty Estimation Method*. New Jersey. USDA.
- Dwihatmojo, R. 2016. Ruang Terbuka Hijau Yang Semakin Terpinggirkan. Dalam <http://www.bakosurtanal.go.id/assets/download/artikel/BIGRuangTerbukHijauyangSemakinTerpinggirkan.pdf>, diakses tanggal, 4.
- Ernawati, R. 2015. Optimalisasi fungsi ekologis ruang terbuka hijau publik di Kota Surabaya. *EMARA Indonesian Journal of Architecture*, 1(2), 60-68.
- Hakim, R. 2014. Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap. *Jakarta. Bumi Aksara*. 242.
- Hakim, Rustam. 2004. *Arsitektur Lansekap, Manusia, Alam dan Lingkungan. Penerbit Bina Aksara Jakarta*.
- HS, T., & Rahmatul, U. 2016. Ruang terbuka hijau Kota Metro Lampung dan pandangan aspek keagamaan. *Kontekstualita*, 31(1).
- Irwan, Z. D. 2007. Prinsip-prinsip Ekologi: Ekosistem Lingkungan Dan Pelestarian. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Iswara, R., Astuti, W., & Putri, R. A. 2017. Kesesuaian Fungsi Taman Kota Dalam Mendukung Konsep Kota Layak Huni Di Surakarta. *Arsitektura*, 15(1), 115-123.

- Jatmiko, B. W. 2016. Kajian fungsi sosial terhadap taman kota sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Semarang. *Geo Educasia*, 1(3).
- Juwito, J., Wikantiyoso, R., & Tutuko, P. 2019. Kajian persentase ruang terbuka hijau pada implementasi revitalisasi taman Kota Malang. *Local Wisdom: Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal*, 11(1), 16-41.
- Laurie, M. 1986. *An Introduction to Landscape Architectur. American Elsevier Publishing Co, Inc.* New York. 214.
- Madu, M. I., & Dimmera, B. G. 2023. Pengelolaan Taman Kota Dan Penanggulangan Sampah Di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 3(2), 132-138.
- Nugraha, R. N., & Putra, C. G. A. K. 2023. Pengaruh Revitalisasi Monumen Nasional Sebagai Penunjang Peningkatan Minat Berkunjung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 371-380.
- Peraturan Menteri dalam Negeri. 2007. Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan. Peraturan Menteri No 1 Tahun 2007.
- Purnomohadi, N. 2006. Ruang Terbuka Hijau Sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota. *Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Departemen Pekerjaan Umum*.
- Puspita, N. Pengaruh Perubahan Nilai Cbr Dengan Pencampuran Rss 2w I%, 2% Dan 3% Pada Tanah Lempung.
- Rasyid, Y., & Purbaningrum, D. G. 2024. Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Pengelolaan Taman Kota Ii Di Kota Tangerang Selatan. *Pentahelix*, 2(1), 91-108.
- Rijal, S. 2008. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kota Makassar Tahun 2017. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 3(1), 8219.
- Rochim, F. N., & Syahbana, J. A. 2013. Penetapan fungsi dan kesesuaian vegetasi pada taman publik sebagai ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Pekalongan (studi kasus: Taman Monumen 45 Kota Pekalongan). *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(3), 314-327.
- Safriana, D. 2021. Revitalisasi Taman Kota Sigli Sebagai Ruang Publik Yang Bernuansa Islami. *Rumoh: Journal of Architecture*, 11(1), 7-13.
- Setyani, W., Sitorus, S. R. P., & Panuju, D. R. 2017. Analisis Ruang Terbuka Hijau Dan Kecukupannya di Kota Depok. *Buletin Tanah dan Lahan*, 1(1), 121-127.
- Silas. J., dkk. 2014. Ruang Terbuka Hijau Surabaya; menuju Metropolitan yang Cerdas, Manusiawi dan Ekologis, Badan Perencanaan Pembangunan Kota, Pemerintah Kota Surabaya.

- Sinatra, F., & Fitra, H. A. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Taman Tematik: Studi Kasus Taman Skateboard Palembang. *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan*, 1(1), 26-31.
- Zulkarnaen, E., Harakan, A., & Hawing, H. 2016. Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Dalam Implementasi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 5(1), 46-59.